



MULAI DIIMPLEMENTASIKAN DI WILAYAH Pendampingan Kampung oleh Perguruan Tinggi Bersifat Tematik

YOGYA (KR) - Program 'One Village One Sister University' mulai diimplementasikan secara bertahap di wilayah. Pendampingan kampung oleh perguruan tinggi tersebut bersifat tematik atau menyesuaikan kebutuhan setempat.

Sta Ahli Walikota Yogya Danang Yulisaksono, menjelaskan program 'Aone village one sister university' ini dapat membantu meningkatkan perekonomian, mendampingi masyarakat, serta mengembangkan potensi-potensi yang ada di Kota Yogya. "Potensi ini disesuaikan apa yang ada di wilayah masing-masing bisa dikembangkan warga dan didukung dengan pendampingan, model usaha, produksinya, pemasarannya maupun kualitas produk ditingkatkan sehingga bisa membantu kesejahteraan warga setempat," jelasnya, belum lama ini.

Salah satu bentuk nyata dari pelaksanaan program ini terlihat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) yang menghadirkan beragam inovasi untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam kegiatan yang berlangsung di Mergangsari, para mahasiswa telah meluncurkan sejumlah program unggulan. Di antaranya profiling dan digitalisasi UMKM melalui website duitwutah.com, sesi foto produk gratis untuk 20 pelaku UMKM, serta pembuatan media publikasi untuk produk lokal seperti Bakpia Rotu Asri. Harapannya kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat nyata bagi warga dalam peningkatan ekonomi mereka.

Danang Yulisaksono juga menyampaikan

apresiasinya atas kontribusi mahasiswa KKN UMBY yang sudah ikut merealisasikan program ini. Melalui kolaborasi yang terbangun dirinya berharap mahasiswa tidak hanya belajar dari masyarakat tetapi juga turut berkontribusi dalam pembangunan wilayah. Khususnya di bidang pemberdayaan ekonomi lokal dan pengembangan potensi UMKM. "Kami berterima kasih atas kerja sama ini, termasuk MoU dengan 46 perguruan tinggi lainnya. Harapannya, pendampingan ini tidak hanya berasal dari pemerintah, tetapi juga menggandeng pihak swasta untuk mengoptimalkan potensi di wilayah," ujarnya.

Sementara Rektor UMBY Dr Ir Agus Slamet STP MP MCE, turut memberikan dukungan penuh kepada mahasiswa-mahasiswanya. Ia mengungkapkan, selama 10 tahun kampus UMBY aktif mengirimkan mahasiswa KKN ke berbagai wilayah di Kota Yogya. "Ini adalah bentuk nyata tri dharma perguruan tinggi dalam mengabdikan kepada masyarakat. Fokus kami adalah pemberdayaan ekonomi demi kesejahteraan warga," tegasnya.

Agus Slamet juga menegaskan bahwa KKN bukan hanya sarana pengabdian, tapi juga ruang pembelajaran bagi mahasiswa. "Mahasiswa kami belajar dari masyarakat, dari realitas yang mereka hadapi. Inilah semangat One Village One Sister University yang sejati," ungkapnya.

Ketua KKN PPM UMBY Kelompok 47 Rilham Fardila, menjelaskan kegiatan mereka difokuskan pada dukungan terhadap program Quick Win Kota Yogya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005